

LAMPIRAN

TRANSKIP HASIL WAWANCARA INFORMAN ANAK-ANAK SEKOLAH MINGGU

No	Hari/ Tanggal	Pertanyaan	Jawaban Informan Anak-anak Sekolah Minggu
1.	Kamis 29, Mei 2025	Sejak kapan adik mengikuti kegiatan Sekolah Minggu di jemaat ini?	Kami Mengikuti Sekolah Minggu Sejak Kecil, Ibadah Sekolah Minggu sudah menjadi kebiasaan kami setiap hari minggu bersama denganteman-teman lainnya.
2.	Kamis 29, Mei 2025	Kegiatanapa yang paling adik sukai saat Sekolah Minggu?	Kami suka mendengarkancerita Alkitab, Ceritanya seru dankadang adagambar-gambarnya, Selain itukami menyanyi lagu-lagu sekolah minggu itumenyenangkankami suka bergerak dan menari. Setiap minggu kami diberikanayat Hafal dari guru sekolah minggu untuk dihafalkandirumah kami.
3.	Kamis 29, Mei 2025	Apasaja yangadik pelajari dari	Kami diajar menyanyi, berdoa, membaca Alkitab, selain itukamidiajar bersikap jujur,

		kegiatan Sekolah Minggu?	taat kepada orang tua, dan percaya kepada Tuhan dalam setiap keadaan
4.	Kamis 29, Mei 2025	Apakah adik senang ikut Sekolah Minggu? Mengapa?	Ia kami sangat senang ikut Sekolah Minggu, karena disana kami bisa mendengar cerita-cerita seru dari Alkitab, main bersama teman-teman, dan menyanyi lagu-lagu yang adagerakannya. Kami punya banyak teman dan bisa belajar hal-hal baru setiap minggu.
5.	Kamis 29, Mei 2025	Apakah harapan adik untuk Sekolah Minggu kedepan?	Harapan kami semoga semakin banyak dan semangat guru-guru sekolah minggu yang mau mengajar kami, supaya sekolah minggu

			<p>terus berkembang di tempat ini selain itu kami berharap Teman-teman kami yang kurang aktif agar lebih rajin lagi mengikuti kegiatan dan ibadah sekolah minggu agar kami belajar dan main bersamalagi, membuat ibadah sekolah minggu menjadi lebih ramai dan seru.</p>
--	--	--	--

TRANSKIP HASIL WAWANCARA INFORMAN DARI GURU SEKOLAH MINGGU

Nama: Elisabet Sanda Palallan

Umur : 38 Tahun

Jabatan: Guru Sekolah Minggu sekaligus Bendahara

No	Hari/ Tanggal	Pertanyaan	Jawaban Informan Guru Sekolah Minggu
1.	Kamis 29, Mei 2025	Sejak kapan Bapak/Ibu melayanisebagai guru Sekolah Minggu di Jemaat Loko'?	Saya mulaiterlibat dan mengajar di Sekolah Minggu di Jemaat Loko ditempat ini Sejak Tahun 2021.

2.	Kamis 29, Mei 2025	<p>Apa motivasi Bapak/Ibu untuk menjadi guru Sekolah Minggu?</p>	<p>Motivasi saya menjadi mengajar atau guru sekolah minggu itu adalah dari kerinduan pribadi untuk melayani Tuhan, terutama dalam membimbing anak-anak supaya mereka bisa mengenal firman Tuhan sejak kecil. Saya percaya, masa anak-anak itu sangat penting untuk membangun iman Kristen mereka. Jadi, melayani anak-anak bukan cuma sekedar tugas, tapi benar-benar panggilan rohani bagi saya. Saya ingin membantu mereka tumbuh dalam iman dan kasih Tuhan.</p>
3.	Kamis 29, Mei 2025	<p>Metode apa yang biasa Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar anak-</p>	<p>Metode yang biasa saya lakukan saat mengajar anak sekolah minggu, saya biasa menggunakan dan berpatokan pada panduan Pedoman SMGT yang dikeluarkan oleh</p>

		anak?	<p>pengurus pusat, dan dalam pelaksanaannya saya menggunakan cerita-cerita menarik dari Alkitab yang bisa mereka pahami dengan mudah. Selain itu, saya juga sering mengajak mereka bermain permainan yang berkaitan dengan tema yang kita pelajari, supaya mereka lebih semangat. Selain itu, saya juga menyisipkan lagu-lagu rohani yang dapat menggerakkan tubuhnya, supaya anak-anak bisa lebih aktif dan tidak cepat bosan. Menurut saya, menyanyi sambil bergerak itu bisa membuat suasana kelas jadi lebih hidup dan anak-anak</p>
--	--	-------	--

			<p>jadisenang mengikuti ibadah. Selain dua metodeutama itu, sayakadang-kadang menggunakan kreativitas saya, seperti membuat permainanedukatif atau aktivitas sederhana yang bisamembantu mereka memahami pesan firman Tuhan. Tapi, saya juga sadar bahwakegiatansepertiinihanya bisa dilakukankalau ada cukup waktudan bantuan, karenasaat inijumlah guru disini sangat terbatas.</p>
4.	Kamis 29, Mei 2025	<p>Apasajatantangan yang Bapak/Ibu hadapidalam pelayanan ini?</p>	<p>Dalam mengajar sekolah minggu tentubanyak tantangan-tantanganyang dihadapi dimana kurangnya tenagapengajaratau guru sekolah minggu ditempat inisehinggaterjadinya penggabungan kelas setiap minggunya.</p>

			<p>Karena ada berbagai usia anak dari balita, kecil sampai remaja, kita harus mengatur cara mengajar dengan baik. Ini jadi tantangan besar, apalagi kalau cuma ditanganisatu atau dua orang guru. Setiap kelompok usia punya cara belajar yang berbeda, jadi kita perlu menyesuaikan metode pengajaran supaya semua bisa ikut dan memahami dengan baik."</p> <p>Tantangan ini jadi semakin berat ketika salah satu guru tidak bisa hadir. Dalam situasi seperti itu, seringkali kegiatan Sekolah Minggu terpaksa dibatalkan, dan anak-anak harus pulang atau diarahkan untuk ikut ibadah umum bersama orang tua. Bagi anak-anak seperti Indria,, ini sangat disayangkan karena mereka jadi kehilangan kesempatan untuk</p>
--	--	--	--

			<p>beribadah dalam suasana yang cocok untuk usiamereka. Tantangan lainnya yang kami hadapi guru Sekolah Minggu di tempat ini adalah anak-anak yang lebih suka main <i>gadget</i>. Kadang-kadang, saat diajar, mereka lebih fokus ke ponsel daripada mendengarkan cerita firman Tuhan. Ini membuat kami sebagai guru kesulitan untuk menarik perhatian mereka dan membuat mereka lebih terlibat dalam kegiatan belajar.</p>
5.	Kamis 29, Mei 2025	Bagaimana	Saya berharap orang tua lebih perhatiandan

		<p>pandangan Bapak/Ibuterhadap eksistensi Sekolah Minggusaat ini?</p>	<p>mendorong anak-anak untuk datang beribadah,bukan malah memberi mereka tugas rumahsaat jam Sekolah Minggu. Saya merasakurangnya dukungandari orang tua bikin semangat anak-anak jadilemah, karena merekatidak punya dorongandari orang- orang terdekatuntuk tumbuh secara rohani. Tanpakerjasama antara gerejadan keluarga, pelayanan Sekolah Minggu jadisulit berjalan dengan baik, betapapentingnya orang tua diberiedukasi, supayamereka pahambahwa Sekolah Mingguitubukan cumakegiatan mingguan, tapi juga sarana pentinguntuk</p>
--	--	---	--

			<p>membentukimandan karakteranak. Kami berharap Sekolah Minggu diJemaat Loko' ditempat ini semakin berkembang dan jadi tempat yang bisa membentuk iman anak-anak, kami berharap ke depannya ada usaha bersama untuk menambah jumlah guru seperti majelis atau Pemuda yang mau memberi dalam pelayanan di tempat ini, membangun kerjasamanya lebih kuat antara gereja, orang tua, dan anak-anak.</p>
--	--	--	---

TRANSKIP HASIL WAWANCARA INFORMAN DARI PENGURUS SEKOLAH MINGGU

Nama: Welni Ranyekata

Umur : 34 Tahun

Jabatan: Guru Sekolah Minggu Pengurus Sekolah Minggu

No	Hari/ Tanggal	Pertanyaan	Jawaban Informan Pengurus Sekolah Minggu
1.	Kamis 29, Mei 2025	Apaperandan tanggung jawab Bapak/Ibusebagai pengurus Sekolah Minggu?	Saya selakuketua dan pengurus sekolah minggu jemaat ditempat ini, sayasebagai pengurusnya, saya memastian pelayanan anak-anak sekolah mingguditempat ini berdampak secara rohani bagi pertumbuhan iman mereka, selain itusebagai pengurus saya bertanggung jawab menyusun program setiap tahunnya, danselaluberkoordinasidengan majelis ditempat ini.

2.	Kamis 29, Mei 2025	<p>Program atau kegiatan apa saja yang sedang dijalankan oleh pengurus saat ini?</p>	<p>Program yang terlaksana di sekolah minggu di tempat ini, sudah berjalan kumpulan sekolah minggu, kemudian jadwal sekolah minggu jika ada di sinode untuk melaksanakan kegiatan paskah dan natal, kami selaku pengurus mengkoordinasikan kepada anak-anak sekolah minggu dan guru-guru sekolah minggu untuk mengikuti kegiatan pada saat itu.</p>
3.	Kamis 29, Mei 2025	<p>Apakah tantangan utama dalam mengelola Sekolah Minggu di jemaat ini?</p>	<p>Tantangan yang dihadapi oleh ketua dan pengurus tergantung dari situasi dan sumber daya Gereja masing-masing, selain itu kurangnya guru sekolah minggu atau tenaga pengajar di saat ini. Saat ini cuma ada dua guru</p>

			<p>yang aktif, yaitu saya sendiri dan Ibu Elisabet.</p> <p>Dengan jumlah anak-anak yang beragam, dari yang masih anak-anak sampai anak remaja, kami hanya berdua yang harus mengajar semua kelompok sekaligus. Kondisi ini membuat kami yang mengajar menjadi tidak maksimal, karena kebutuhan anak-anak berbeda-beda sesuai usia dan tahap perkembangan mereka</p>
4.	Kamis 29, Mei 2025	<p>Bagaimana dukungan gereja, orang tua, dan</p>	<p>Dukungan dari gereja dan majelis cukup baik, terutama dalam memberikan ruang untuk</p>

		<p>jemaat terhadap Sekolah Minggu?</p>	<p>pelayanan dan mendukung acara besar seperti Natal dan Paskah. Akan tetapi dukungan dari para orangtua sekolah minggu. Contohnya ketika ibadah sekolah minggu, orangtua justru memberikan pekerjaan kepada anak mereka contohnya mengembalikannya kerbau, menjaga adik, dan pergi kesawah.</p>
5.	Kamis 29, Mei 2025	<p>Apakah harapan dan rencana pengurus ke depan untuk pengembangan Sekolah Minggu?</p>	<p>Harapan kami sebagai pengurus sekolah minggu di tempat ini anak-anak kedepannya boleh bertumbuh dan bertambahnya jumlah kualitas anak-anak yang datang beribadah, terutama ketika ada ibadah kumpulan sekolah minggu mereka boleh datang bersama-sama beribadah, semakin banyak anak-anak yang datang dan aktif mengikuti kegiatan sekolah minggu, dan Anak-anak boleh mengalami</p>

			<p>pertumbuhan iman yang nyata yang mencintai firman Tuhan yang sesuai dengan ajaran. Dan semoga mereka semakin termotivasi untuk terus aktif dalam ibadah sekolah minggu, kemudian harapan kami selaku pengurus kepada orang tua supaya mereka pahami bahwa Sekolah Minggu itu bukan cuma kegiatan mingguan, tetapi juga sarana penting untuk membentuk iman dan karakter anak, kami berharap ke depannya ada usaha bersama untuk menambah jumlah guru seperti majelis atau Pemuda yang mau memberikan pelayanan di tempat ini, membangun</p>
--	--	--	--

			<p>kerjasama yang lebih kuat antara gereja, orang tua, dan anak-anak. Dengan dukungan yang lebih luas dan terus-menerus, Sekolah Minggu bisa kembali jadi bagian penting dan berdaya dalam kehidupan jemaat, terutama untuk generasi muda."</p>
--	--	--	---